

**PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI
DI ERA DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

KAROLUS LWANGGA SAI YUNIOR

No. Reg: 611 19 077



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

i

**PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI DI ERA
DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA**

OLEH

KAROLUS LWANGGA SAI YUNIOR

No. Reg: 611 19 077

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Rm. Dr. Herman Punda Panda)
NIDN. 0818116402

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th)
NIDN: 0808016701

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can)
NIDN: 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

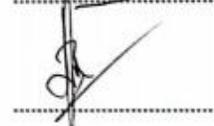
Kupang, Juni 2023

Dewan Penguji:

Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr



Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th



Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can)

NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG - TIMOR - NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Lwangga Sai Yunior
NIM : 611 19 077
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

engannya ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Peran Hati Nurani Dalam Membentuk Kebebasan Berekspresi Di Era Digital Dalam Terang Ajaran Gereja** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. Herman Punda Panda)
NIDN. 0818116402

Kupang, Juni 2023
Mahasiswa



(Karolus Lwangga Sai Yunior)
NIM: 611 19 077



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Karolus Lwangga Sai Yunior

NIM : 611 19 077

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI DI ERA DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juni 2023

Yang Menyatakan,




Karolus Lwangga Sai Yunior

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan Roh Kudus yang telah menerangi hati dan budi penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Filsafat. Penulisan ini juga merupakan tugas akhir dengan tujuan untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dalam mengembangkan segala ilmu yang telah diperoleh selama belajar dengan berdasarkan waktu yang ditentukan, dan membantu mahasiswa dalam merangkai dan memadukan pengetahuan yang telah digeluti.

Dengan berlandaskan disiplin ilmu Filsafat dan Teologi, penulis berusaha mengkaji masalah Teologi Moral yang sepenuhnya dituangkan dalam tulisan ini. Judul yang menjadi bahan kajian penulis adalah PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI DI ERA DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA.

Penulis menyadari bahwa karya ini dapat diselesaikan karena berkat bantuan semua pihak. Maka dengan hati yang tulus ikhlas penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Mulia Uskup Keuskupan Weetebula Sumba, Mgr. Edmund Woga C.Ss.R., yang dengan caranya membantu penulis, baik dengan dukungan moril maupun material yang memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya: Bapak Thomas Umbu Djoka dan Mama Ernesta Nio Dhone serta keluarga dan semua saudara penulis yang telah mendukung penulis dengan bantuan moril dan terutama membiayai penulis sampai memperoleh gelar Sarjana Filsafat.

3. Kepada Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana membimbing dan memimpin lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can yang telah menerima dan membimbing penulis selama empat tahun belajar di lembaga pendidikan Fakultas Filsafat.
5. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr sebagai pembimbing pertama, yang penuh bijaksana mengarahkan dan memberikan pencerahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga berakhir dengan baik.
6. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th, sebagai pembimbing kedua, yang dengan caranya sendiri membantu penulis dengan mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th, sebagai penguji yang membantu memberi pencerahan yang memadai kepada penulis dalam tulisan skripsi ini.
8. Para dosen Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah mengantar penulis dengan ide-ide hingga penulis sampai pada tujuan yang dicita-citakan.
9. Para Pembina, teman tingkat IV, kakak-kakak Teologan serta adik-adik di Seminari Tinggi Santo Mikhael yang dengan caranya sendiri telah mendukung penulis dalam bidang moril, material maupun teknis. Penulis percaya bahwa Tuhan akan membalas kebaikan kalian semua.

Kupang, 24 Juni 2023

Penulis

PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI DI ERA DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA

Abstraksi

Manusia dalam segala keberadaannya dan kemampuan yang dimilikinya terus bertindak dan membuat suatu pilihan bebas. Keputusan dan pilihan itu dapat menjadi bermanfaat apabila mengetahui dan memahami sebuah pilihan dengan baik. Manusia dapat dengan bebas menentukan arah hidupnya karena ia memiliki kehendak bebas dan akal budi, serta hal itu diwujudkan dalam tindakan yang nyata. kebebasan manusia dalam berekspresi dalam hidupnya itu, telah menunjukkan dan mengungkapkan martabatnya sebagai manusia. Kehidupan manusia dewasa ini begitu beragam dan semakin bercorak individualistik dengan adanya kemajuan yang begitu pesat. Melalui akal budi, manusia selalu tergerak untuk menghadirkan dan menemukan hal baru. Keadaan manusia masa sekarang mengantar manusia untuk perlahan-lahan meninggalkan gaya hidup yang lama dan norma aturan menuju ke arah yang lebih modern.

Dengan mengandalkan kemampuannya sendiri terkadang manusia bertindak tanpa lagi memperhatikan prinsip-prinsip yang ada sehingga menciptakan dan melanggar nilai tatanan hidup yang berlaku. Orang-orang mendukung kebebasannya dengan cara yang salah, dan mengartikannya sebagai kewenang-wenangan untuk berbuat apapun sesuka hatinya, juga kejahatan. Hal yang konkret ini dapat kita perhatikan dalam era modern saat ini, di mana manusia secara nyata menggunakan kebebasan dan pilihan yang tidak sesuai dengan arah tujuan yang benar. Terkadang kebebasan manusia itu salah diartikan, dan ia bertindak hanya atas dasar pemenuhan dirinya tanpa mempertimbangkan baik-buruknya sebuah tindakan. Hal inilah yang

membuat manusia terjebak dalam pola hidup yang terkadang orang tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan bebasnya itu.

Pandangan Gereja tentang kebebasan di era digital adalah suatu upaya agar, manusia semakin menyadari nilai-nilai moral dalam hidup, sehingga orang tidak semata-mata menggunakan kebebasannya demi kepentingan diri maupun kelompok. Hal ini menjadi salah satu pokok keprihatinan bagi Gereja. Dengan perkembangan yang cepat, media digital tidak hanya digunakan untuk memberikan informasi melainkan telah menjadi bagian dari manusia itu sendiri. Perkembangan cepat media digital, telah berpengaruh terhadap kehidupan Gereja. Kehadiran media digital tentu membawa pandangan baru dan cara hidup baru bagi umat Allah sebagai anggota Gereja.

Hal yang menjadi prinsipil bahwa keadaan hidup dan dengan situasi apapun seseorang perlu mempertimbangkannya melalui hati nuraninya untuk membedakan pilihan bebas itu. Sebuah pilihan dan putusan yang benar merupakan sebuah keputusan yang sungguh didasarkan pada hati nurani. Dan melalui suara hati, manusia dalam hidup bermasyarakat tidak akan merasa sendiri karena ia mampu mendengar suara hatinya sendiri. Manusia akan mampu memahami mana yang baik dan mana yang buruk. Hati nurani akan menghantar manusia untuk kembali menuntun manusia pada ekspresi diri yang tepat. Dengan berlandaskan hati nurani mampu menuntun manusia untuk bersikap secara baik. Suara hati membuka jalan baru dan membentuk setiap keputusan arah yang benar. Dengan demikian dengan mendengarkan hati nuraninya manusia merasa mampu untuk mendengarkan mana tindakan yang baik dan mana tindakan yang buruk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.4.1 Bagi Seluruh Umat Allah.....	7
1.4.2 Bagi Mahasiswa-Mahasiswi Fakultas Filsafat	7
1.4.3 Bagi Penulis	8

1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG HATI NURANI.....	10
2.1. Arti Hati Nurani	10
2.1.1. Hati Nurani Dalam Arti Etimologis	10
2.1.2 Hati Nurani Dalam Arti Realis.....	11
2.2 Hati Nurani Menurut Para Ahli.....	12
2.3 Konsep dan Peran Hati Nurani	13
2.3.1 Hati Nurani Menurut Ilmu Hukum.....	13
2.3.2 Hati Nurani Menurut Ilmu Filsafat	14
2.3.3 Arti Hati Nurani Menurut Kitab Suci.....	14
2.3.3.1 Hati Nurani Dalam Pandangan Kitab Suci Perjanjian Lama	14
2.3.3.2 Hati Nurani Dalam Pandangan Kitab Suci Perjanjian Baru	15
2.3.4 Hati Nurani Dalam Pandangan Ajaran Gereja Gaudium Et Spes.....	16
2.4 Unsur-Unsur Pokok Hati Nurani Dalam <i>Gaudium et Spes</i> Artikel 16.....	18
2.4.1 Hati Nurani Mempersatukan Manusia Dalam Mencari Kebenaran.....	18

2.4.2 Hati Nurani Merupakan Inti Manusia Yang Rahasia	19
2.4.3 Hati Nurani Merupakan Hukum Bagi orang Kristiani	20
2.4.4 Hati Nurani Berasal Dari Allah.....	21
2.4.5 Hati Nurani Diletakkan Dalam Diri Manusia	22
2.5 Hati Nurani Dalam <i>Veritatis Splendor</i>	23
2.6 Pengaruh Negatif Kesesatan Hati Nurani	24
2.6.1 Kesesatan Hati Nurani	24
2.6.2 Kebiasaan Berdosa Akibat Ketidakpedulian Terhadap Hati Nurani.....	25
2.7 Peran Hati Nurani Secara Umum.....	26
2.7.1 Hati Nurani Mengingatkan	26
2.7.2 Hati Nurani merupakan Moralitas Obyektif	27
2.7.3 Hati Nurani Merupakan Moralitas Subyektif	27
2.7.4 Hati Nurani Merupakan Ukuran Moral	28
2.8 Pilihan Dasar (<i>Optio Fundamentalis</i>).....	28
2.9 Aspek- Aspek Hati Nurani.....	29
2.9.1 Hati Nurani Mendahului.....	29

2.9.2 Hati Nurani Mengikuti.....	30
----------------------------------	----

BAB III TINJAUAN TENTANG KEBEBASAN BEREKSPRESI

DI ERA DIGITAL..... 31

3.1 Gambaran Umum Tentang Kebebasan Berekspresi di Era Digital.....	31
---	----

3.1.1 Arti Kebebasan Berekspresi.....	31
---------------------------------------	----

3.1.2 Era Digital.....	33
------------------------	----

3.2 Kebebasan Berekspresi Sebagai Salah Satu Pokok Keprihatinan Gereja	34
--	----

3.2.1 Etika Digital (<i>Digital Ethics</i>).....	36
--	----

3.2.2 Etika Digital Dalam Kekristenan	39
---	----

3.3 Masalah Kebebasan Berekspresi Di Era Digital	40
--	----

3.3.1 Problematika Kebebasan Berekspresi Dalam Bingkai Etika Digital	40
--	----

3.3.2 Kebebasan Berekspresi Yang Melanggar Prinsip-Prinsip Ruang Publik	42
---	----

BAB IV PERAN HATI NURANI DALAM MEMBENTUK KEBEBASAN BEREKSPRESI

DI ERA DIGITAL DALAM TERANG AJARAN GEREJA 43

4.1 Hati Nurani Sebagai Dasar Kebenaran Dalam Berekspresi	43
---	----

4.1.1 Kebebasan Berekspresi Selalu Berpusat Kepada Kebenaran	43
--	----

4.1.2 Hati Nurani Sebagai Sumber Dalam Kebebasan Berekspresi	45
4.1.3 Hati Nurani Sebagai Hukum Allah Dalam Kebebasan Berekspresi	47
4.1.4 Hati Nurani Mempertemukan Kebebasan Berekspresi dengan Allah	49
4.1.5 Hati Nurani Sebagai Penilaian Atas Perilaku Moral	50
4.2 Pembinaan Hati Nurani	51
4.2.1 Keputusan Hati Nurani	53
4.2.2 Membina Hati Nurani	54
4.3 Sarana-Sarana Pembentukan Hati Nurani	55
4.3.1 Pengetahuan Moral dan Karakter	55
4.3.2 Pengetahuan Ajaran Kristiani	56
4.3.3 Doa dan Meditasi	56
4.3.4 Discerment	57
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61